

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

Peran Guru PAK sebagai pengajar, pembimbing dan juga sebagai motivator dapat mengarahkan siswa dan juga mengajar siswa dari ketiga hal diatas dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa. Peran Guru PAK juga sebagai pembimbing dapat membimbing siswa untuk menuntun siswa agar siswa dapat melaksanakan metode diskusi untuk meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa. Peran Guru PAK memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu melaksanakan metode diskusi di dalam proses pembelajaran berlangsung. Metode diskusi sangat penting untuk siswa, metode diskusi ini dapat meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa. Dengan melaksanakan metode diskusi, siswa dapat berusaha untuk mencari buku untuk dibacanya dan menulis hal-hal yang penting untuk bisa menjawab apa yang sedang diskusikan bersama dengan teman kelompoknya.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang peneliti ajukan untuk memperbaiki peran Guru PAK melalui metode diskusi bagi kemampuan literasi baca tulis siswa dalam pembelajaran ke depannya:

1. Dalam menerapkan metode diskusi, guru harus terlebih dahulu melakukan persiapan dengan baik dan mempersiapkan topic yang akan didiskusikan agar dapat mendapatkan hasil yang optimal. Untuk dapat meningkatkan literasi baca tulis siswa, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca buku sebelum melaksanakan proses pembelajaran, dari perilaku guru dapat ditiru oleh siswa karena guru dapat dijadikan contoh oleh siswa.
2. Bagi siswa untuk lebih meningkatkan kemauan untuk Pelaksanaan metode diskusi, agar metode ini selalu di laksanakan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian yang baik dalam segi kelengkapan data.

CURICULUM VITAE



Satriati Banne Kapuangan lahir di Balla, Lembang Balla Kecamatan Bittuang Kabupaten Tana Toraja, pada tanggal 08 september 2001. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bernama Alm. Petrus Bombong (Ayah) dan Dorkas Lusin (Ibu), adapun riwayat pendidikan sebagai berikut :

1. Tahun 2008 menempuh pendidikan di SDN 308 Rantekarua yang kini beralih menjadi UPT SDN 13 Bittuang.
2. Tahun 2013 menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Bittuang
3. Tahun 2016 menempuh pendidikan di SMK Kristen Bittuang
4. Tahun 2019 mendaftar sebagai mahasiswa di kampus Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja yang kini beralih menjadi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja mengambil Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK).

